



Transformasi Media Lensatara: Google Lens dalam Pembelajaran Bagi Mahasiswa

Irma Rachmayanti⁽¹⁾, Mochamad Arifin Alatas⁽²⁾,

^{1,2}Insitut Agama Islam Negeri Madura, Indonesia,

¹irmarachmayanti91@gmail.com, ² marifin@iainmadura.ac.id.

Abstract

This research aims to describe the use of Google Lens in translating Arabic for students of the Foreign Language Development Program (FLDP) at IAIN Madura. This study focuses on three main aspects: effectiveness, efficiency, and translation accuracy using Google Lens. The research uses a descriptive approach, with data collected through questionnaires given to students and direct observation of the use of the application. The results indicate that the use of Google Lens is effective in helping students understand Arabic and efficient in terms of time and resources used. Although the translation accuracy does not reach 100%, students are still able to comprehend the meaning of the translated text. Therefore, Google Lens can be a useful tool in supporting Arabic language learning at IAIN Madura, although there is still room for improvement in terms of translation accuracy. This study contributes to the development of technology in foreign language education, particularly in the context of Arabic language teaching at higher education institutions.

Keywords: translation, Google Lens, FLDP.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan Google Lens dalam menerjemahkan bahasa Arab bagi mahasiswa Foreign Language Development Program (FLDP) di IAIN Madura. Fokus penelitian ini mencakup tiga aspek utama, yaitu keefektifan, efisiensi, dan akurasi terjemahan menggunakan Google Lens. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa serta observasi langsung terhadap penggunaan aplikasi tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Google Lens terbukti efektif dalam membantu mahasiswa memahami bahasa Arab, serta efisien dalam hal waktu dan sumber daya yang digunakan. Meskipun akurasi terjemahan yang dihasilkan tidak mencapai 100%, mahasiswa tetap mampu memahami arti teks yang diterjemahkan. Dengan demikian, Google Lens dapat menjadi alat yang berguna dalam mendukung proses pembelajaran bahasa Arab di IAIN Madura, meskipun masih terdapat ruang untuk peningkatan dalam hal akurasi terjemahan. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan teknologi dalam pendidikan bahasa asing, khususnya dalam konteks pengajaran bahasa Arab di perguruan tinggi.

Kata Kunci: terjemahan, Google Lens, FLDP.

Received : 07-04-2025

; Revised: 30-04-2025

; Accepted: 05-05-2025



Pendahuluan

Situasi pembelajaran bahasa Arab di Indonesia menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam memenuhi kebutuhan untuk meningkatkan kompetensi bahasa Arab di era globalisasi dan integrasi regional saat ini. Peningkatan tersebut sangat penting karena bahasa Arab tidak hanya digunakan dalam konteks agama Islam, tetapi juga dalam berbagai aspek kehidupan profesional dan akademik (Annisa & Safii, 2023). Program Pengembangan Bahasa Asing (FLDP) yang diselenggarakan di IAIN Madura merupakan salah satu solusi yang diusulkan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berbahasa Arab. Program ini dirancang untuk memfasilitasi pembelajaran bahasa Arab secara intensif dan efektif, dengan tujuan agar mahasiswa dapat menguasai bahasa tersebut dalam waktu singkat (Rachmayanti & Alatas, 2023).

Untuk meningkatkan Keefektifitas program ini, diperlukan pemahaman yang mendalam mengenai tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Hal ini mencakup identifikasi permasalahan dalam kurikulum, metode pengajaran, serta sumber daya yang tersedia. Dengan memahami tantangan-tantangan tersebut, dapat dilakukan penyesuaian dan perbaikan yang diperlukan untuk memastikan bahwa Program Pengembangan Bahasa Asing mampu memberikan hasil maksimal dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab, baik di IAIN Madura maupun dalam cakupan yang lebih luas di Indonesia.

Di era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi dan mengakses informasi dalam berbagai bahasa menjadi semakin penting, terutama dalam dunia pendidikan (Alatas, 2019). Salah satu tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa, khususnya mereka yang mempelajari bahasa asing seperti bahasa Arab, adalah kesulitan dalam memahami dan menerjemahkan teks berbahasa Arab. Tantangan ini juga dialami oleh mahasiswa yang mengikuti Program Pengembangan Bahasa Asing di IAIN Madura, karena peserta program ini tidak hanya berasal dari jurusan Pendidikan Bahasa Arab, tetapi juga dari berbagai jurusan lain di universitas tersebut, baik dari tingkat pertama maupun tingkat kedua.

Secara tradisional, proses penerjemahan teks membutuhkan penguasaan bahasa yang baik serta waktu yang cukup untuk mencari makna dari setiap kata. Namun, dengan kemajuan teknologi, telah muncul solusi yang lebih efektif, salah satunya adalah aplikasi Google Lens (Alatas, Romadhon, & Rachmayanti, 2024). Google Lens adalah aplikasi berbasis pengenalan visual yang memungkinkan pengguna untuk menerjemahkan teks secara real-time menggunakan kamera ponsel cerdas mereka. Mahasiswa merasa lebih mudah dengan teknologi baru ini dalam menerjemahkan teks berbahasa Arab.

Penggunaan Google Lens dalam konteks penerjemahan teks bahasa Arab oleh mahasiswa memberikan banyak peluang untuk meningkatkan efisiensi dan Keefektivitas proses pembelajaran bahasa. Dengan Google Lens, mahasiswa dapat dengan cepat mengenali kata dan frasa dalam teks Arab serta memperoleh terjemahan yang lebih mudah dipahami dalam bahasa ibu mereka.

Namun demikian, penggunaan Google Lens juga memiliki beberapa keterbatasan, seperti tingkat akurasi terjemahan, kemampuan dalam menerjemahkan kalimat panjang, serta kemungkinan kesalahan dalam interpretasi konteks (Nirawana, Subastian, & Suwandi, 2024). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman mahasiswa dalam Program Pengembangan Bahasa Asing dalam menggunakan Google Lens untuk menerjemahkan teks bahasa Arab, mengidentifikasi tantangan yang mereka hadapi, serta mencari solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan pemanfaatan teknologi ini dalam pembelajaran bahasa.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Melinda dan Radin dengan judul *Local Error Translation and Translation Technique Analyses from Instagram Account "Info Kejadian Semarang" using Instagram Translation Machine and Google Lens Translation Machine*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Google Lens memiliki tingkat akurasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan mesin penerjemah di Instagram. Berdasarkan temuan penelitian tersebut, penelitian ini dianggap layak untuk dilakukan dan dipresentasikan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan Google Lens dalam menerjemahkan bahasa Arab bagi mahasiswa Program Pengembangan Bahasa Asing di IAIN Madura. Penelitian ini mencakup kelebihan dan kekurangan penggunaan Google Lens dalam menerjemahkan bahasa Arab bagi mahasiswa dalam program tersebut.

Metode

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang menggunakan metode penelitian kualitatif untuk memahami fenomena dalam konteks alami melalui berbagai pendekatan alami dan mendeskripsikannya secara verbal (Moleong, 2013). Salah satu karakteristik utama dari penelitian ini adalah pendekatan deskriptif, di mana data dikumpulkan dalam bentuk narasi dan deskripsi, bukan dalam bentuk angka (Sugiyono, 2011).

Penelitian ini berfokus pada penggunaan Google Lens dalam menerjemahkan bahasa Arab bagi mahasiswa Program Pengembangan Bahasa Asing di IAIN Madura. Studi ini bersifat observasional alami, tanpa adanya manipulasi atau intervensi, dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang perkembangan yang terjadi. Data dalam penelitian ini dijelaskan dan diinterpretasikan melalui kata-kata serta deskripsi.

Salah satu aspek penting dalam penelitian kualitatif adalah peran manusia sebagai instrumen utama dalam proses penelitian. Dalam konteks penelitian ini, peneliti memainkan peran sentral. Data dikumpulkan melalui kuesioner untuk mendapatkan tanggapan dan opini mahasiswa mengenai penggunaan Google Lens. Selain itu, observasi juga dilakukan di beberapa kelas dalam Program Pengembangan Bahasa Asing. Peneliti berperan sebagai pengamat karena memiliki latar belakang sebagai pengajar bahasa Arab.

Dokumen ini berfungsi sebagai panduan dalam mendukung pembelajaran penggunaan Google Lens dalam menerjemahkan bahasa Arab bagi mahasiswa Program Pengembangan Bahasa Asing di IAIN Madura. Sumber data dalam penelitian ini meliputi mahasiswa, dosen, dan dokumen sebagai elemen utama. Dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan melalui analisis kata dan tindakan (Moleong, 2013). Mahasiswa dan dosen dianggap sebagai sumber data utama karena keterlibatan aktif mereka dalam proses pembelajaran. Selain itu, dokumen yang digunakan sebagai sumber data berkaitan dengan penerapan Google Lens dalam menerjemahkan bahasa Arab bagi mahasiswa Program Pengembangan Bahasa Asing di IAIN Madura.

Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap pengumpulan data, dilakukan pemeriksaan ulang terhadap data dan catatan observasi lapangan terkait penggunaan Google Lens dalam penerjemahan bahasa Arab. Selanjutnya, tahap reduksi data mencakup pemilihan dan penyaringan data yang relevan. Penyajian data melibatkan beberapa langkah, seperti mengidentifikasi data yang sesuai, mengklasifikasikannya berdasarkan tujuan penelitian, mengorganisasikan data, menjelaskannya secara sistematis dan objektif, serta memberikan interpretasi yang komprehensif. Pada tahap terakhir, yaitu penarikan kesimpulan, peneliti merumuskan hasil penelitian berdasarkan kategori dan signifikansi yang ditemukan selama penelitian.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil penelitian ini mencakup tiga aspek, yaitu: (1) Efisiensi penggunaan Google Lens dalam menerjemahkan bahasa Arab bagi mahasiswa Program FLDP di IAIN Madura,

(2) KeKeefektivitas penggunaan Google Lens dalam menerjemahkan bahasa Arab bagi mahasiswa Program FLDP di IAIN Madura, dan (3) Akurasi hasil terjemahan menggunakan Google Lens bagi mahasiswa Program FLDP di IAIN Madura.

Adapun Langkah-langkah penggunaan Google Lens untuk menerjemahkan bahasa Arab meliputi mahasiswa menyiapkan teks atau kalimat yang tidak dipahami, mahasiswa membuka aplikasi Google Lens melalui Google, mahasiswa membuka alat pemotret/kamera, mahasiswa mengarahkan kamera ke teks berbahasa Arab. mahasiswa menyentuh layar pada area teks atau objek yang dimaksud, atau membiarkan Google Lens secara otomatis mengenali teks atau objek tersebut, dan mahasiswa melihat hasil: Google Lens akan menampilkan hasil dalam beberapa detik. Untuk teks, Google Lens akan menampilkan teks yang dikenali dan biasanya menawarkan opsi untuk menerjemahkan teks ke dalam bahasa lain atau mencari informasi terkait.

Efisiensi Penggunaan Google Lens dalam Menerjemahkan Bahasa Arab bagi Mahasiswa Program FLDP di IAIN Madura

Efisiensi penggunaan Google Lens untuk menerjemahkan bahasa Arab bagi mahasiswa Program FLDP di IAIN Madura terdiri dari tiga pertanyaan, yaitu: (1) Google Lens membantu saya dalam memahami bahasa Arab dengan lebih mudah. (2) Penggunaan Google Lens untuk menerjemahkan bahasa Arab meningkatkan Keefektivitas studi saya. (3) Saya merasa bahwa Google Lens memerlukan koneksi internet yang cepat. Dari pertanyaan-pertanyaan tersebut, diperoleh hasil sebagai berikut.



Gambar 1. Diagram Google Lens Membantu Mahasiswa

Dari diagram yang disebutkan, dapat disimpulkan bahwa 33,8% mahasiswa Program Pengembangan Bahasa Asing setuju bahwa Google Lens membantu mereka dalam memahami bahasa Arab dengan lebih mudah. Berikutnya adalah penggunaan Google Lens dapat meningkatkan efisiensi belajar dapat dilihat sebagai berikut.



Gambar 2. Diagram Google Lens Meningkatkan Efisiensi Belajar

Untuk pertanyaan kedua, dapat disimpulkan bahwa 35,1% mahasiswa setuju bahwa penggunaan Google Lens untuk menerjemahkan bahasa Arab dapat meningkatkan efisiensi studi mereka dalam Program Pengembangan Bahasa Asing. Sedangkan untuk pertanyaan ketiga, dapat disimpulkan bahwa 36,4% mahasiswa Program Pengembangan Bahasa Asing setuju bahwa penggunaan Google Lens untuk menerjemahkan bahasa Arab memerlukan jaringan internet yang cepat. Hal tersebut dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar 3. Diagram Google Lens Membutuhkan Jaringan Internet

Efisiensi penggunaan Google Lens dalam proses pendidikan sangat diperlukan. Keefektifan diperoleh dari alat-alat pendidikan seperti media, metode, guru, dan perangkat pembelajaran lainnya. Efisiensi ini berpengaruh besar terhadap jalannya proses pendidikan. Sebagaimana dikatakan oleh Sarajar, Keefektivitas dalam proses pendidikan berasal dari media pendidikan yang memudahkan siswa dalam penggunaannya (Sarajar, 2022). Google

Lens adalah salah satu aplikasi digital yang digunakan mahasiswa Program Pengembangan Bahasa Asing untuk menerjemahkan bahasa Arab.

Efisiensi juga meliputi tiga aspek, yaitu: (1) Waktu (2) Sumber daya (3) Kemudahan penggunaan (Rohmatul & Alatas, 2022). Dari sisi waktu, dalam konteks studi atau kerja akademik, efisiensi waktu berarti kemampuan untuk menyelesaikan tugas penelitian, menulis makalah, atau menyiapkan presentasi dalam batas waktu yang diberikan tanpa mengorbankan kualitas. Penggunaan Google Lens untuk menerjemahkan bahasa Arab merupakan tindakan efisiensi dari segi waktu bagi mahasiswa. Efisiensi waktu sangat penting untuk mencapai keseimbangan antara tuntutan akademik, kehidupan sosial, dan kegiatan luar dengan cara yang produktif dan memuaskan (Wicaksono, 2022).

Efisiensi waktu merujuk pada kemampuan untuk menggunakan waktu secara efektif dan produktif dalam melaksanakan tugas atau menyelesaikan tindakan tertentu. Ini sangat penting dalam berbagai konteks, baik dalam kehidupan sehari-hari, bisnis, maupun teknologi. Dari langkah-langkah penggunaan Google Lens yang disebutkan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Google Lens bersifat efektif bagi mahasiswa. Dari sisi waktu, Google Lens membutuhkan waktu yang cepat dan tidak memerlukan aplikasi lain, cukup dengan aplikasi Google. Langkah-langkah yang mudah ini menyebabkan Keefektivitas dalam penerjemahan bahasa Arab bagi mahasiswa Program Pengembangan Bahasa Asing, karena hanya memerlukan sedikit waktu untuk menerjemahkan teks panjang.

Efisiensi kedua adalah dari sisi sumber daya. Dalam konteks teknologi informasi dan komputer, efisiensi penggunaan sumber daya seperti CPU (Central Processing Unit), RAM (Random Access Memory), dan penggunaan data sangat penting untuk menjaga kinerja sistem secara optimal dan menghindari beban berlebih pada perangkat atau jaringan (Wulandari, 2024). Sistem yang efektif menggunakan sumber daya ini dengan bijak tanpa membebani perangkat atau jaringan.

Dari hasil yang disebutkan, penggunaan Google Lens membutuhkan jaringan internet yang baik, meskipun tidak memerlukan pemeliharaan besar. Ini berarti kecepatan jaringan mempengaruhi penggunaan Google Lens. Meski demikian, dari respons mahasiswa dalam angket, menunjukkan bahwa mereka merasa penggunaan Google Lens efektif, karena jaringan internet tersedia di kampus dan dapat digunakan secara gratis kapan saja. Oleh karena itu, dari sisi sumber daya, Google Lens efektif untuk menerjemahkan bahasa Arab bagi mahasiswa Program Pengembangan Bahasa Asing.

Efisiensi ketiga adalah dari sisi kemudahan. Sebagaimana dinyatakan oleh Rahman, penggunaan teknologi dalam proses pendidikan memainkan peran penting dan memudahkan guru maupun siswa dalam melaksanakan pembelajaran (Rahman & Natsir, 2024). Begitu juga dalam pembelajaran bahasa Arab. Bahasa Arab adalah bahasa asing yang dipelajari di IAIN Madura dan diajarkan kepada semua mahasiswa dari berbagai jurusan. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang memudahkan siswa dalam proses belajar. Penggunaan Google Lens di sini memudahkan mahasiswa dalam menerjemahkan bahasa Arab. Google Lens berbasis kecerdasan buatan. Sebagaimana dikatakan oleh Futhri dan Tatang, penggunaan kecerdasan buatan untuk menerjemahkan bahasa Arab lebih mudah dibandingkan dengan aplikasi Google Translate biasa (Hidayat & Asyafah, 2019). Oleh karena itu, Google Lens mempermudah mahasiswa Program Pengembangan Bahasa Asing di IAIN Madura dalam menerjemahkan bahasa Arab.

Keefektivitas Penggunaan Google Lens dalam Menerjemahkan Bahasa Arab bagi Mahasiswa Program FLDP di IAIN Madura

Keefektivitas penggunaan Google Lens untuk menerjemahkan bahasa Arab bagi mahasiswa Program Pengembangan Bahasa Asing di IAIN Madura. Keefektivitas penggunaan Google Lens diperoleh dari angket. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan Keefektivitas penggunaan Google Lens untuk menerjemahkan bahasa Arab bagi mahasiswa Program Pengembangan Bahasa Asing adalah: (1) Saya mengalami kesulitan dalam menerjemahkan teks bahasa Arab yang panjang menggunakan Google Lens. (2) Saya merasa percaya diri dalam menerjemahkan bahasa Arab menggunakan Google Lens dalam konteks akademik. (3) Penggunaan Google Lens memberikan pengalaman belajar lebih dalam pembelajaran bahasa Arab.

Dari respons angket diperoleh hasil sebagai berikut: (1) Sebanyak 14% mahasiswa Program Pengembangan Bahasa Asing di IAIN Madura merasa kesulitan ketika menerjemahkan bahasa Arab ke bahasa Indonesia menggunakan Google Lens, dan 28,6% di antaranya merasa mudah saat menerjemahkan bahasa Arab ke bahasa Indonesia menggunakan Google Lens. (2) Sebanyak 36,4% mahasiswa merasa percaya diri saat menerjemahkan bahasa Arab ke bahasa Indonesia menggunakan Google Lens dalam konteks akademik. (3) Sebanyak 33,8% mahasiswa Program Pengembangan Bahasa Asing di IAIN Madura memperoleh pengalaman belajar lebih saat menggunakan Google Lens untuk menerjemahkan bahasa Arab.

Keefektivitas penggunaan Google Lens untuk menerjemahkan bahasa Arab bagi mahasiswa Program Pengembangan Bahasa Asing di IAIN Madura. Kemudahan akses dan

penggunaan Google Lens sebagai alat bantu penerjemahan yang dapat diakses dengan cepat dan efisien melalui perangkat seluler merupakan salah satu keunggulan utama teknologi ini dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di IAIN Madura. Google Lens memungkinkan pengguna untuk menerjemahkan teks bahasa Arab langsung ke bahasa lain dengan menggunakan kamera ponsel mereka (Alatas, 2024). Hal ini tidak hanya memberikan kemudahan akses praktis, tetapi juga memungkinkan mahasiswa mendapatkan terjemahan instan tanpa perlu menggunakan perangkat tambahan atau komputer. Menurut Pujilestari, teknologi yang memudahkan akses cepat ke informasi seperti ini menjadi elemen kunci dalam memfasilitasi pembelajaran modern (Pujilestari, 2020). Kemampuan untuk mengakses alat penerjemahan secara instan seperti Google Lens dapat sangat meningkatkan efisiensi proses pembelajaran, memungkinkan mahasiswa lebih fokus memahami dan menerapkan bahasa Arab dalam konteks studi mereka secara efektif.

Kualitas terjemahan Google Lens dalam konteks bahasa Arab menjadi pusat evaluasi utama penggunaannya di UIN Madura. Meskipun teknologi ini menyediakan kemampuan untuk menerjemahkan teks bahasa Arab ke dalam bahasa lain secara instan menggunakan perangkat mobile, tingkat akurasi hasil terjemahan merupakan aspek penting yang perlu dievaluasi. Menurut Fitriyah dan Fauzi, evaluasi mendalam terhadap kecukupan dan akurasi hasil terjemahan sangat penting dalam penelitian kualitatif (Fitriyah & Fauzi, 2020). Evaluasi ini mencakup analisis mendalam tentang sejauh mana Google Lens mampu menginterpretasikan teks Arab dengan benar, dengan mempertimbangkan data linguistik dan konteks budaya yang terkandung dalam teks. Evaluasi ini tidak hanya menilai akurasi kata demi kata, tetapi juga kemampuan alat dalam menyampaikan makna dan konteks dari bahasa sumber ke bahasa target.

Dukungan yang diberikan Google Lens dalam proses pembelajaran bahasa Arab di UIN Madura menjadi topik penting. Google Lens dapat menjadi alat bantu yang efektif dalam membantu mahasiswa memahami dan menggunakan bahasa Arab dengan lebih baik. Hal ini terjadi karena teknologi ini memungkinkan akses cepat dan praktis ke terjemahan teks Arab ke dalam bahasa lain langsung melalui perangkat mobile (Alatas & Albaburrahim, 2021). Menurut Kamila dkk., dalam konteks pendidikan, teknologi yang mendukung akses cepat ke informasi seperti Google Lens dapat sangat meningkatkan efisiensi dan Keefektivitas proses pembelajaran (Kamila, Arinzha, Fadillah, & Anggara, 2023). Mahasiswa dapat dengan mudah memeriksa arti kata atau frasa bahasa Arab yang mereka

temui dalam konteks studi mereka, membantu mereka memahami materi dengan lebih baik dan menerapkannya dalam konteks yang relevan.

Respons mahasiswa terhadap penggunaan Google Lens dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di UIN Madura dianggap sebagai aspek penting yang perlu dieksplorasi lebih dalam. Analisis terhadap tanggapan dan opini mahasiswa dapat memberikan wawasan berharga tentang Keefektivitas teknologi ini dalam mendukung pembelajaran mereka. Menurut Sugiyono, dalam penelitian kualitatif, sangat penting untuk mengumpulkan dan menganalisis respons peserta, termasuk mahasiswa, terhadap alat atau teknologi yang mereka gunakan dalam proses pembelajaran (Sugiyono, 2011).

Penelitian ini tidak hanya mencakup kemudahan penggunaan Google Lens, tetapi juga kepuasan mahasiswa terhadap hasil terjemahan yang mereka peroleh. Mahasiswa mungkin memiliki pengalaman dan pandangan yang berbeda terkait akurasi, kecepatan, dan kualitas terjemahan yang mereka dapatkan melalui Google Lens. Pendekatan ini dapat membantu peneliti memahami secara lebih mendalam bagaimana teknologi ini memengaruhi pengalaman belajar mahasiswa, serta faktor-faktor yang dapat meningkatkan atau mengurangi Keefektivitasnya dalam konteks pembelajaran bahasa Arab.

Integrasi Google Lens dalam kurikulum Program Pengembangan Bahasa Asing di UIN Madura memerlukan evaluasi mendalam tentang sejauh mana teknologi ini dapat diintegrasikan secara efektif dalam berbagai aspek proses pembelajaran. Hal ini mencakup evaluasi potensi penggunaan Google Lens dalam konteks kegiatan pembelajaran spesifik yang telah diadopsi dalam kurikulum. Menurut Sudjani (2020), integrasi teknologi dalam pendidikan harus dikaji dengan cermat untuk memastikan bahwa alat seperti Google Lens dapat meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa secara keseluruhan (Sudjani & Gungun, 2020). Evaluasi ini tidak hanya memperhatikan kemudahan akses dan kecepatan penerjemahan teks Arab, tetapi juga sejauh mana teknologi ini mendukung tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum Program Pengembangan Bahasa Asing.

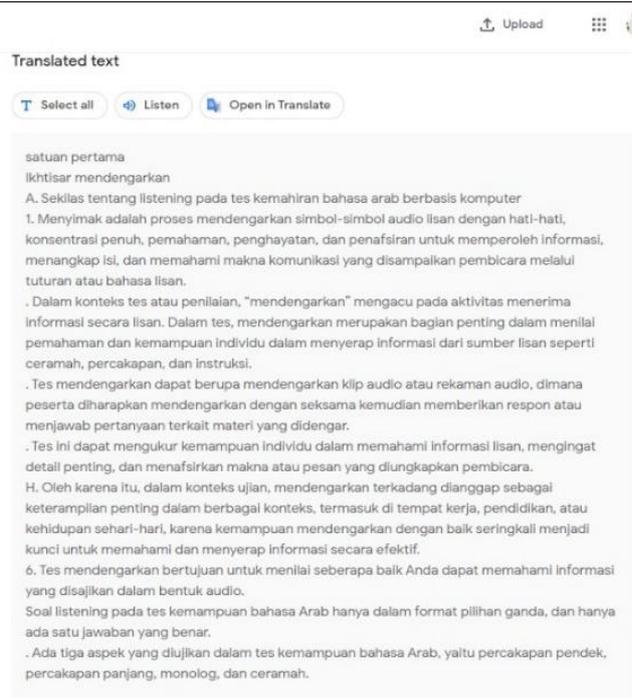
Akurasi Hasil Terjemahan Menggunakan Google Lens bagi Mahasiswa Program FLDP di IAIN Madura

Akurasi hasil terjemahan menggunakan Google Lens bagi mahasiswa Program Pengembangan Bahasa Asing di IAIN Madura. Hasil ini diperoleh dari angket. Dalam angket tersebut terdapat tiga pertanyaan, yaitu: (1) Apakah akurasi terjemahan Google Lens sesuai untuk mahasiswa. (2) Saran dari mahasiswa mengenai penggunaan Google Lens untuk menerjemahkan bahasa Arab.

Dari hasil angket, diketahui bahwa 28,6% mahasiswa Program Pengembangan Bahasa Asing di IAIN Madura merasa bahwa terjemahan bahasa Arab menggunakan Google Lens memiliki akurasi yang sesuai dengan isi teks atau kalimat. Adapun saran-saran yang diberikan mahasiswa adalah sebagai berikut: (1) Google Lens tidak memberikan terjemahan yang sesuai dari segi morfologi. (2) Google Lens memudahkan mahasiswa dalam menerjemahkan bahasa Arab. (3) Google Lens kurang sesuai untuk menerjemahkan teks yang panjang. (4) Mahasiswa perlu memeriksa keakuratan hasil terjemahan Google Lens menggunakan kamus.

Akurasi terjemahan bahasa Arab menggunakan Google Lens bagi mahasiswa Program Pengembangan Bahasa Asing di UIN Madura. Akurasi dalam terjemahan mengacu pada kemampuan untuk mempertahankan atau mendekati makna asli dari teks sumber. Dalam konteks penerjemahan, akurasi adalah ukuran sejauh mana terjemahan mampu menyampaikan makna, nuansa, dan pesan dari satu bahasa ke bahasa lain tanpa mengurangi atau mengubah makna atau konteks teks (Riza, 2024). Akurasi ini berkaitan dengan pemahaman mahasiswa terhadap teks bahasa Arab. Contoh penggunaan Google Lens untuk menerjemahkan bahasa Arab adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Gambar Hasil Google Lens

Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia	Teks Arab
 <p>Translated text</p> <p>satuan pertama lkhtisar mendengarkan A. Sekilas tentang listening pada tes kemahiran bahasa arab berbasis komputer 1. Menyimak adalah proses mendengarkan simbol-simbol audio lisan dengan hati-hati, konsentrasi penuh, pemahaman, penghayatan, dan penafsiran untuk memperoleh informasi, menangkap isi, dan memahami makna komunikasi yang disampaikan pembicara melalui tuturan atau bahasa lisan. . Dalam konteks tes atau penilaian, "mendengarkan" mengacu pada aktivitas menerima informasi secara lisan. Dalam tes, mendengarkan merupakan bagian penting dalam menilai pemahaman dan kemampuan individu dalam menyerap informasi dari sumber lisan seperti ceramah, percakapan, dan instruksi. . Tes mendengarkan dapat berupa mendengarkan klip audio atau rekaman audio, dimana peserta diharapkan mendengarkan dengan seksama kemudian memberikan respon atau menjawab pertanyaan terkait materi yang didengar. . Tes ini dapat mengukur kemampuan individu dalam memahami informasi lisan, mengingat detail penting, dan menafsirkan makna atau pesan yang diungkapkan pembicara. H. Oleh karena itu, dalam konteks ujian, mendengarkan terkadang dianggap sebagai keterampilan penting dalam berbagai konteks, termasuk di tempat kerja, pendidikan, atau kehidupan sehari-hari, karena kemampuan mendengarkan dengan baik seringkali menjadi kunci untuk memahami dan menyerap informasi secara efektif. 6. Tes mendengarkan bertujuan untuk menilai seberapa baik Anda dapat memahami informasi yang disajikan dalam bentuk audio. Soal listening pada tes kemampuan bahasa Arab hanya dalam format pilihan ganda, dan hanya ada satu jawaban yang benar. . Ada tiga aspek yang diujikan dalam tes kemampuan bahasa Arab, yaitu percakapan pendek, percakapan panjang, monolog, dan ceramah.</p>	 <p>الوحدة الأولى نظرة عامة على الاستماع</p> <p>أ. نظرة عامة على الاستماع في اختبار الكفاءة في اللغة العربية القائم على الكمبيوتر</p> <p>١. الاستماع هو عملية الاستماع إلى رموز الصوت الشفهي بالعناية والتركيز الكامل والفهم والتقدير والتفسير للحصول على المعلومات، والنقاط المضمون، وفهم معاني الاتصال التي ينقلها المتحدث من خلال الكلام أو اللغة الشفهية.</p> <p>٢. في سياق الاختبارات أو التقييم، فإن "الاستماع" يشير إلى نشاط استقبال المعلومات شفهيًا. في الاختبارات، يكون الاستماع جزءًا مهمًا في تقييم فهم الفرد وقدرته على استيعاب المعلومات من مصادر شفوية مثل المحاضرات، والمحادثات، والتعليمات.</p> <p>٣. قد يتضمن اختبار الاستماع إلى مقاطع صوتية أو تسجيلات صوتية، حيث يتوقع من المشاركين للاستماع بعناية ثم تقديم استجابة أو الإجابة على الأسئلة المتعلقة بالمواد المسومة.</p> <p>٤. يمكن أن يقيس هذا الاختبار قدرة الفرد على فهم المعلومات الشفهية، وتذكر التفاصيل الهامة، وتفسير المعاني أو الرسائل التي يُعرب عنها المتحدث.</p> <p>٥. وبالتالي، في سياق الاختبارات، يُعتبر الاستماع أحيانًا مهارة مهمة في مختلف السياقات، بما في ذلك مكان العمل، والتعليم، أو الحياة اليومية، لأن القدرة على الاستماع بشكل جيد غالبًا ما تكون المفتاح لفهم واستيعاب المعلومات بفعالية.</p> <p>٦. يهدف اختبار الاستماع إلى تقييم مدى قدرتك على فهم المعلومات التي تم تقديمها في شكل صوتي.</p> <p>٧. أسئلة الاستماع في اختبار الكفاءة في اللغة العربية هي فقط في شكل الخيارات المتعددة، وهناك إجابة واحدة صحيحة فقط.</p> <p>٨. هناك ثلاثة جوانب يتم اختبارها في اختبار الكفاءة في اللغة العربية، وهي المحادثة القصيرة، والمحادثة الطويلة، والمحادثة.</p>

Dari contoh yang disebutkan menunjukkan bahwa terjemahan menggunakan Google Lens menunjukkan bahwa akurasi hasil terjemahan tidak mencapai 100% benar. Namun, beberapa kalimat masih dapat dipahami. Buku yang digunakan dalam pengajaran bahasa Arab untuk mahasiswa Program Pengembangan Bahasa Asing adalah *Panduan Lengkap Sukses Ujian Bahasa Arab dan Keterampilannya*. Dalam buku ini terdapat banyak teks panjang, sehingga jika mahasiswa menerjemahkan teks satu per satu tetap memerlukan waktu yang lama.

Hasil terjemahan Google Lens dalam bahasa Arab merupakan aspek penting yang harus dievaluasi secara komprehensif dalam konteks pengajaran di IAIN Madura. Evaluasi ini mencakup kemampuan teknologi tersebut dalam mengalihkan makna teks Arab secara akurat ke bahasa lain, dengan memperhatikan konteks dan maksud asli teks. Menurut (Wandikbo & N.N Sitokdana, 2019), keandalan hasil terjemahan menjadi kunci untuk memastikan bahwa Google Lens dapat diandalkan dalam mendukung proses pembelajaran bahasa Arab. Evaluasi ini tidak hanya terbatas pada akurasi kata demi kata, tetapi juga mencakup kemampuan alat ini dalam memahami dan menyampaikan makna, ungkapan, serta kalimat secara akurat sesuai dengan konteks aslinya. Hal ini penting karena keberhasilan dalam menyampaikan makna dan konteks budaya dari bahasa Arab ke bahasa target akan memengaruhi pemahaman dan penerapan materi oleh mahasiswa secara tepat.

Akurasi makna dan kosakata dalam terjemahan Google Lens dianggap sebagai aspek penting yang memengaruhi Keefektifitas alat ini dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di IAIN Madura. Evaluasi ini mencakup analisis mendalam terhadap sejauh mana Google Lens mampu memilih kosakata yang tepat dan mengalihkan makna dengan akurat dari teks asli berbahasa Arab ke bahasa target. Menurut (Romdani, 2024), dalam konteks penelitian kualitatif, penting untuk memastikan bahwa terjemahan tidak hanya mengikuti struktur kata demi kata, tetapi juga kemampuannya untuk menangkap dan menyampaikan makna dengan cara yang sesuai dengan konteks kalimat atau teks aslinya. Ini mencakup pemahaman mendalam terhadap struktur bahasa dan konteks budaya bahasa Arab, serta kemampuan untuk menyampaikan ketepatan dan ekspresi yang terkandung dalam teks. Evaluasi terhadap akurasi makna dan kosakata melalui Google Lens membantu mengidentifikasi kekuatan dan potensi untuk perbaikan teknologi ini. Dengan memastikan bahwa terjemahan tidak hanya akurat secara linguistik, tetapi juga menyampaikan makna dengan tepat, Google Lens dapat digunakan secara lebih efektif sebagai alat bantu dalam memahami dan menggunakan bahasa Arab oleh mahasiswa di IAIN Madura.

Dalam konteks penggunaan Google Lens untuk menerjemahkan bahasa Arab di IAIN Madura, evaluasi terhadap teknologi ini mencakup beberapa aspek utama. Pertama, kemampuan Google Lens dalam menerjemahkan ungkapan atau ekspresi budaya difokuskan pada penilaian sejauh mana alat ini mampu menangkap nuansa budaya dan konteks yang kompleks. Selain itu, dilakukan perbandingan dengan metode atau alat terjemahan alternatif untuk menentukan keunggulan dan kelemahan relatif dalam konteks tertentu ini. Evaluasi juga mencakup ketepatan penggunaan bahasa Arab fusha atau bahasa Arab resmi dalam hasil terjemahan, yang penting untuk memastikan bahwa mahasiswa Program Pengembangan Bahasa Asing dapat menguasai bahasa Arab secara akurat sesuai kebutuhan akademik dan profesional mereka (Latifah, 2024).

Perhatian terhadap pentingnya Google Lens dalam menerjemahkan bahasa Arab, dalam kerangka kurikulum dan pengajaran Program Pengembangan Bahasa Asing di IAIN Madura, menjadi fokus evaluasi yang vital. Evaluasi ini mencakup tidak hanya akurasi teknologi dalam mencapai kompetensi bahasa yang diharapkan dari mahasiswa, tetapi juga integrasi teknologi ini dalam keseluruhan proses pembelajaran. Selain itu, respons dan evaluasi mahasiswa terhadap penggunaan Google Lens dalam menerjemahkan bahasa Arab menjadi aspek utama yang layak untuk dianalisis. Memahami pendapat mereka akan membantu dalam mengevaluasi sejauh mana alat ini memenuhi harapan pengguna dan berkontribusi secara positif dalam meningkatkan keefektifitas proses pembelajaran di IAIN Madura.

Kesimpulan

Dari penelitian tentang penggunaan Google Lens untuk menerjemahkan bahasa Arab bagi mahasiswa Program Pengembangan Bahasa Asing (FLDP) di IAIN Madura, dapat disimpulkan tiga hasil, yaitu dari segi Keefektifitas, efisiensi, dan akurasi. Dari segi Keefektifitas, penggunaan Google Lens untuk menerjemahkan bahasa Arab bagi mahasiswa Program Pengembangan Bahasa Asing (FLDP) terbukti efektif. Dari segi efisiensi, penggunaan Google Lens untuk menerjemahkan bahasa Arab bagi mahasiswa Program Pengembangan Bahasa Asing (FLDP) juga menunjukkan efisiensi. Dari segi akurasi, penggunaan Google Lens untuk menerjemahkan bahasa Arab bagi mahasiswa Program Pengembangan Bahasa Asing (FLDP) tidak memberikan 100% akurasi dalam makna teks. Meskipun demikian, mahasiswa masih dapat memahami beberapa makna dalam teks tersebut. Saran dari penelitian ini adalah bahwa para pengajar dan mahasiswa

perlu memanfaatkan teknologi yang beragam dengan baik, karena perkembangan teknologi terus berkembang dengan pesat setiap waktu.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar penggunaan Google Lens dalam pembelajaran bahasa Arab tidak hanya dijadikan alat bantu pasif, tetapi diintegrasikan secara aktif dalam proses belajar mengajar. Mahasiswa perlu dibekali kemampuan untuk mengevaluasi hasil terjemahan secara kritis, dan dosen didorong untuk memberikan pendampingan serta alternatif referensi lain. Dukungan teknis seperti koneksi internet yang stabil juga penting untuk menunjang efektivitas penggunaan aplikasi ini.

Referensi

- Alatas, M. A. (2019). *Media Pembelajaran Bahasa Indonesia* (H. A. Ghazali, ed.). Malang: CV. Madza Media. Retrieved from <http://repository.iainmadura.ac.id/id/eprint/327>
- Alatas, M. A. (2024). Penggunaan AI dalam Pembelajaran Bahasa Madura pada Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Pamekasan. *Ganesha: Journal of Applied Linguistics*, 1(3), 174–185.
- Alatas, M. A., & Albaburrahim. (2021). Penggunaan Teknik Modelling Digital untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi. *Jurnal Ibriez : Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 6(2), 177–192. <https://doi.org/https://doi.org/10.21154/ibriez.v6i2.160>
- Alatas, M. A., Romadhon, S., & Rachmayanti, I. (2024). Penggunaan Chat GPT dalam Pembelajaran Bahasa: Perspektif Mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia IAIN Madura. *Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series* <https://jurnal.uns.ac.id/shes>, 7(3), 1–23.
- Annisa, M. N., & Safii, R. (2023). Analisis Kebutuhan Belajar Bahasa Arab sebagai Bahasa Asing dalam Konteks Pendidikan Tinggi. *ELOQUENCE : Journal of Foreign Language*, 2(2), 313–328. <https://doi.org/10.58194/eloquence.v2i2.861>
- Fitriyah, T., & Fauzi, M. F. (2020). Improving Quality of Arabic Translation Course through Jigsaw Cooperative Learning. *Izdihar: Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature*, 3(1), 17–30. <https://doi.org/10.22219/jiz.v3i1.11033>
- Hidayat, T., & Asyafah, A. (2019). Konsep Dasar Evaluasi Dan Implikasinya Dalam Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 159–181. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v10i1.3729>

- Jonnadula Narasimharao, R Hariharan, E Sudha, Deepa Bisht, E. Mohan, Muntather Almusawi, Neelam Sanjeev Kumar, "The Impactful Role of ML Algo in the Field of Enactment Nostrum: An Intensive/Deep Review", *2024 4th International Conference on Advance Computing and Innovative Technologies in Engineering (ICACITE)*, pp.1407-1411, 2024.
- Kamila, V. Z., Arinzha, V. T., Fadillah, M., & Anggara, M. A. R. (2023). Optimasi Google Search Engine dan Google Lens untuk Media Belajar Siswa dan Guru SMP IT Tursina Samarinda. *Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Teknologi Dan Sistem Informasi (PETISI)*, 1(2), 51–54. <https://doi.org/10.30872/petisi.v1i2.822>
- Latifah, R. H. (2024). *ANALISIS SASTRA DALAM TERJEMAHAN AL- QUR ' AN KARYA ARTHUR JOHN ARBERRY : THE HOLY KORAN*. 4(1), 53–76.
- Moleong, L. J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Nirawana, I. W. S., Subastian, E., & Suwandi, B. P. (2024). *Pelatihan Optimasi Google Search Engine dan Google Lens Untuk Media Pembelajaran Siswa SMK Negeri 18 Samarinda*. 11(2), 170–176.
- Pujilestari, Y. (2020). Dampak Positif Pembelajaran Online Dalam Sistem Pendidikan Indonesia Pasca Pandemi Covid-19. *Adalah*, 4(1), 49–56.
- Rachmayanti, I., & Alatas, M. A. (2023). Pemanfaatan AI sebagai Media Pembelajaran Digital dalam Foreign Language Development Program (FLDP) IAIN Madura. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, (November), 214–226. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.11752>
- Rahman, M. H., & Natsir, T. (2024). *Peran Teknologi dalam Pembelajaran SMK : Perspektif Guru tentang Manfaat dan Kemudahan Penggunaan* . 7(2), 139–143.
- Riza, A. N. (2024). Akurasi Hasil Terjemah Novel “Imra’Ah 'Inda Nuqtati Aş-Şifr” Dengan Website “DeepL Translator.” *Jurnal Sabda (Sastra Dan Bahasa)*, 2(1), 173–177.
- Rohmatul, A., & Alatas, M. A. (2022). Efektivitas Model Blended Learning terhadap Pemahaman Menulis Cerpen dalam Pembelajaran Daring. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 238–249. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.v3i2.5010>
- Romdani. (2024). *Peningkatan kemampuan terjemah komunikatif kitab kuning pada jamaah masjid pondokgede bekasi*. 5(3), 5565–5569.
- Sarajar, D. R. (2022). Efektifitas Dan Efisiensi Pembelajaran Bahasa Jerman Sebagai Bahasa Asing Di Sma Negeri I Tondano. *Kompetensi*, 1(07), 644–654. <https://doi.org/10.53682/kompetensi.v1i07.1999>

- Sudjani, D. H., & Gungun, G. (2020). Thariqah Mubasyarah : Metode Pembelajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi. *Tatsqify: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1), 6–8. <https://doi.org/10.16309/j.cnki.issn.1007-1776.2003.03.004>
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wandikbo, M., & N.N Sitokdana, M. (2019). Perancangan Kamus Digital Bahasa Suku Nduga Berbasis Android. *Jurnal Mnemonic*, 2(1), 47–52. <https://doi.org/10.36040/mnemonic.v2i1.51>
- Wicaksono, A. (2022). Analisis Respon Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Mata Kuliah Praktik Perpajakan (Studi Kasus Pada Prodi Akuntansi Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo). *Journal of Educational Review and Research*, 5(2), 77. <https://doi.org/10.26737/jerr.v5i2.3622>
- Wulandari, M. T. (2024). Optimisasi Penggunaan Sumber Daya Komputer Berbasis Machine Learning Untuk Efisiensi Energi. *Jurnal Dunia Data*, 1(4), 1–16.